

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media massa yang paling banyak dimiliki dan dijadikan sebagai pemenuhan media diantaranya hiburan, pendidikan, informasi dan kontrol sosial adalah televisi. Televisi memiliki keunggulan tersendiri di mana masyarakat dapat menikmati obyek informasi dan komunikasi berupa audio-visual sekaligus. Televisi mampu menjangkau daerah-daerah yang jauh secara geografis, ia juga hadir di ruang-ruang publik hingga ruang yang sangat pribadi. Televisi merupakan gabungan dari media dengar dan gambar hidup (gerak atau *live*) yang bisa bersifat politik, informatif, hiburan, pendidikan, atau bahkan gabungan dari ketiga untuk tersebut. Oleh karena itu, televisi memiliki kekhasan tersendiri yaitu kemampuannya yang luar biasa sangat bermanfaat bagi banyak pihak, baik dari kalangan ekonomi hingga politik. (Tamburaka, 2013 : 67)

Stasiun televisi yang dimiliki oleh pemerintah yaitu Televisi Republik Indonesia (TVRI). TVRI merupakan salah satu media elektronika yang mempunyai potensi sangat besar untuk menggelorakan semangat dan pengabdian serta alat perjuangan bangsa, memperkokoh, menjalin persatuan dan kesatuan bangsa dalam menggairahkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Pertumbuhan jumlah televisi lokal di Sumbar, khususnya Padang sangat pesat, saat ini tercatat ada beberapa media yang mengudara di Sumbar, yaitu TVRI Sumbar, Padang TV, NET. Padang, iNews TV Padang, RTV Padang,

Bukittinggi TV, Triarga TV, Dharmasraya TV. (<https://id.wikipedia.org> 12:08:2016). Melalui televisi, masyarakat dapat memilih berbagai tayangan yang diperlukan oleh mereka. Tayangan-tayangan tersebut dapat berupa berita, hiburan, maupun tayangan-tayangan informasi pendidikan.

TVRI Sumbar merupakan stasiun televisi daerah yang didirikan oleh Televisi Republik Indonesia untuk wilayah Provinsi Sumbar. TVRI Sumbar didirikan pertama kali dengan nama TVRI Padang. TVRI Sumbar berkantor di Jl. By Pass KM 16, Kota Padang. TVRI Sumbar me-*relay* 92 % acara pada TVRI Nasional dan sisanya TVRI Sumbar membuat program khusus Sumbar yang ditayangkan mulai pukul 15.00-19.00 WIB, seperti adanya program Berita Ranah Minang, Dendang 15, dan program acara Sumbar Membangun. (https://id.wikipedia.org/wiki/TVRI_Sumbar 12:08:2016).

Program-program televisi lain menyuguhkan tontonan kemewahan yang *materialistik*, TVRI (dalam hal ini TVRI Sumbar) justru menawarkan alternatif yang berbeda. Sebagai saluran pemersatu bangsa, TVRI Sumbar menghadirkan program Dendang 15 yang sudah ada sejak tahun 2008 sampai dengan sekarang 2017.

Dendang 15 merupakan program musik alternatif yang ada di kota Padang khususnya di TVRI Sumbar yang ditayangkan setiap harinya pada pukul 15:00 – 16:00 WIB dengan menghadirkan Bintang Tamu, *Live* Akustik Band, dan presenter yang menghibur para penikmat musik. Seperti yang diketahui di Kota Padang banyak musik-musik yang beredar, seperti Dangdut, Pop, Jazz, dan Musik Minang. Program yang bertujuan untuk menaikkan kembali musik minang ini

memberikan suatu warna tersendiri bagi penikmat musik minang, terbukti dengan masih adanya penelfon yang meminati program Dendang 15 tersebut.

Dendang 15 mempertahankan programnya dengan inovasi-inovasi setiap tahunnya dan melakukan perbaikan, serta evaluasi-evaluasi yang di tampung dari semua pendapat dan masukan melalui layanan *telephone, emails, sms*, agar semakin hari semakin bisa mempertahankan eksistensi Dendang 15 tersebut. Selain dari beberapa alasan yang telah dikemukakan di atas, ada beberapa faktor lain yang kiranya cocok dijadikan alasan kenapa rasanya Dendang 15 dapat dijadikan fokus penelitian, dengan cara membandingkannya dengan acara serupa. Berikut perbedaannya:

Tabell1.Perbedaan Program Serupa

Program Dendang 15 TVRI Sumbar	Program Musik di Televisi Lainnya
Dendang 15 memiliki <i>host</i> (pembawa acara).	Memutar video klip belaka.
Dendang 15 menampilkan <i>performance</i> artis, didukung band yang kompeten.	Tidak memiliki artis yang akan tampil.
Dendang 15 mengharapkan adanya interaksi dari penonton, dapat langsung disampaikan melalui telepon.	Tidak mengharapkan interaksi, karena tadi, hanya memutar video klip. Di Padang Tv, ada pula yang mengharapkan interaksi, tapi bukan atas penampilan artis, hanya sekedar <i>request</i> lagu.
Dendang 15 melakukan acara <i>roadshow</i> di daerah-daerah setiap tahunnya dengan tema <i>outdoor</i> dengan membawa artis-artis dari dendang 15.	Hanya <i>live</i> dari studio saja.

Berdasarkan berbagai latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih mendalam bagaimana upaya yang diterapkan TVRI Sumbar dalam merebut minat penonton televisi di tengah maraknya siaran televisi yang ada, khususnya pada tayangan Dendang 15. Penulis

merasa tertarik untuk meneliti tentang masalah tersebut dengan menulis dalam bentuk skripsi yang berjudul Upaya TVRI Sumbar Dalam Mempertahankan Program “Dendang 15”.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah : Bagaimana upaya TVRI Sumbar dalam mempertahankan program “Dendang 15”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul dan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui upaya-upaya apa yang dilakukan oleh TVRI Sumbar untuk mempertahankan program “Dendang 15”.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat menambah pengetahuan, referensi, literatur, dan dalam bidang Ilmu Komunikasi terutama mengenai upaya televisi mempertahankan program.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai positif bagi masyarakat yaitu memberikan informasi bahwa program Dendang 15 bisa memberikan wadah dalam mencari bakat-bakat baru dalam hal bernyanyi dan bisa bermanfaat, selain itu hasil skripsi ini sebagai bahan masukan atau pertimbangan

evaluasi dalam peningkatan program bagi TVRI Sumbar ke depannya dan lanjutan untuk penulis lainnya.

